

ABSTRAK

Junisca Priscillia, Migrasi Masuk dan Solidaritas Sosial Pedagang Etnis Batak di Pasar Senen, Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi (Konsentrasi Sosiologi Pembangunan), Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas proses migrasi masuk dan solidaritas sosial pedagang etnis Batak di Pasar Senen, khususnya pedagang etnis Batak Toba di Pasar Senen Blok VI. Keberadaan Pasar Senen yang identik dengan julukan “Pasar Batak” dilatarbelakangi dengan banyaknya pedagang yang berasal dari etnis Batak yang berdagang di Pasar Senen. Pedagang etnis Batak Toba itu sendiri lebih banyak ditemui di Pasar Senen Blok VI. Pedagang etnis Batak Toba yang berada di Pasar Senen Blok VI merupakan pedagang yang melakukan migrasi masuk. Proses migrasi masuk pedagang etnis Batak Toba di Pasar Senen Blok VI bersifat berantai. Migrasi berantai (*chain migration*) yang terjadi dari sistem bawa-membawa pelaku migran untuk bermigrasi dan cenderung membentuk *habitus*. *Habitus* sebagai faktor penting yang berkontribusi untuk reproduksi sosial dalam cara pedagang melakukan tindakan bermigrasi dalam proses pemeliharaan dan pengalaman dari satu generasi ke generasi berikutnya. Lalu reproduksi sosial tersebut dapat ditunjukkan melalui reproduksi simbol maupun reproduksi kultural.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mengamati proses dan alasan dari cara hidup yang dipunyai oleh etnis Batak Toba di Pasar Senen Blok VI dalam bermigrasi masuk dan bersolidaritas, lalu mendeskripsikannya secara terperinci. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang, dua diantaranya sebagai informan kunci dan enam orang lainnya sebagai informan. Informan kunci peneliti sebanyak dua orang yang terdiri dari kepala Pasar Senen Blok VI dan satu orang perwakilan karyawan dari kantor Pasar Senen Blok VI yang sering terlibat langsung dengan pedagang. Sedangkan enam orang lainnya sebagai informan terdiri dari pedagang etnis Batak Toba yang telah menetap di Pasar Senen Blok VI selama lebih dua puluh tahun dan kurang dari dua puluh tahun yang terhitung dari tahun 2012. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta pengumpulan foto maupun data. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan lapangan, untuk membuat kesimpulan akhir dan melakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil analisis atas temuan di lapangan mengatakan bahwa pola migrasi masuk etnis Batak Toba terdiri dari faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong terdiri dari keterbatasan lapangan pekerjaan di daerah asal, pendidikan dan perkawinan. Faktor penarik terdiri dari gambaran citra ibukota Jakarta, lapangan pekerjaan beragam, ajakan orangtua dan hubungan teman semarga. Pola solidaritas

sosial yang terbentuk di Pasar Senen Blok VI, terdiri dari solidaritas organik yang ditandai dengan pembagian kerja secara terinci dan diikat oleh kesepakatan yang terjalin di antara berbagai aktor profesi di Blok VI, seperti pemilik dan penerus usaha. Lalu solidaritas mekanik yang ditandai oleh sikap mental dan kolektivitas bersama dari pedagang etnis Batak Toba, seperti kegiatan arisan pedagang dan “*maranggap*”.

Migrasi masuk dan solidaritas yang dilakukan oleh etnis Batak Toba di Pasar Senen Blok VI dapat mereproduksi sosial dan kultural. Reproduksi sosial dengan tindakan memberikan informasi dan berinteraksi dengan saudara dalam bermigrasi, membantu sesama etnis Batak di Blok VI dan menjadi suatu *habitus*. Lalu reproduksi sosial terkeksternalisasi dalam reproduksi simbol etnis Batak Toba di Pasar Senen Blok VI, reproduksi simbol dalam bahasa, barang dagangan dan penggunaan marga dalam pemberian nama toko. Setelah itu, reproduksi kultural dalam perspektif sistem *dalihan na tolu* etnis Batak Toba yang terdapat di Pasar Senen Blok VI, yakni *dongan sabutuha*, *hula-hula* dan *boru*, dan nilai *hasangapon*, *hagabeon* dan *hamoroan*. Pola migrasi masuk dan solidaritas etnis Batak Toba di Pasar Senen Blok VI berimplikasi dalam sektor ekonomi. Implikasi positifnya dari pola migrasi, yakni menekan tingkat pengganguran di Jakarta. Implikasi negatifnya, munculnya persaingan antar pedagang etnis Batak. Implikasi positif dari pola solidaritas, yakni pembagian pekerjaan lebih mudah. Implikasi negatifnya, yakni terjadi polarisasi pekerjaan berdasarkan etnis.

Kata Kunci: Migrasi Masuk dan Solidaritas Sosial, Nilai Budaya Etnis Batak, Reproduksi Sosial dan Kultural

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

Dr. Komarudin, M.Si

NIP. 19640301 199103 1 001

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Eman Suracham, M.M</u> NIP. 19521204 197404 1001 Ketua
2.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos</u> NIP. 196903060 199802 2001 Sekretaris
3.	<u>Asep Suryana, M. Si</u> NIP. 19710403 200501 1003 Anggota/Penguji Ahli
4.	<u>Dr. Robertus Robert, M.A</u> NIP. 19710516 200604 1001 Anggota/Pembimbing I
5.	<u>Dra. Ikhlasiah Dalimoethe, M.Si</u> NIP. 19650529 198903 2001 Anggota/Pembimbing II

Tanggal Lulus: 31 Januari 2013

MOTTO

“Human behavior flows from three main sources: desire, emotion, and knowledge.”-Plato

“The only true wisdom is in knowing you know nothing.” - Socrates

“Harapan adalah suatu kata yang indah, tetapi sering tampak sangat rapuh. Ketika kehidupan masih tetap seperti sia-sia dan hancur.– Michael Jackson

“Study without desire spoils the memory, and it retains nothing that it takes in.” – Leonardo da Vinci

“Tetaplah berdoa, percaya, yakin, berusaha dan berserah dalam bertindak dan menyingkapi segala masalah yang kita hadapi. Karena kelima hal ini merupakan dasar kehidupan yang harus dimiliki oleh setiap orang.” – Junisca Priscillia

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Papa yang telah banyak memberikan doa, kasih sayang, cinta kasih, dan kebahagiaan hidup sehingga saya mengerti makna kehidupan ini. Karya ini saya persembahkan sebagai bukti bakti atas semua perjuangan yang telah kalian lakukan untuk saya dalam menempuh pendidikan saya hingga di bangku kuliah. Serta karya ini kupersembahkan sebagai wujud keinginan saya mewujudkan mimpi Mama dan Papa agar anakmu yang pertama menjadi sarjana.

Skripsi ini ku persembahkan juga untuk para sahabat seperjuangan, orang-orang yang menyayangiku dan orang-orang yang kusayangi . Terima kasih atas doa dan semangat yang telah kalian berikan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam tak lupa peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas segala kemudahan yang diberikan-Nya dalam menyusun skripsi yang peneliti susun ini, hingga detik ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan apa yang semestinya peneliti susun. Pembuatan skripsi ini bertujuan sebagai pemenuhan tugas akhir sebagai mahasiswa jenjang Strata 1 untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Jurusan Sosiologi, Program Studi Sosiologi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini berawal dari rasa ketertarikan saya dalam mengamati mengenai keberadaan etnis Batak di pasar Senen Blok VI. Akhirnya dari rasa ketertarikan tersebut memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian saya angkat menjadi sebuah penelitian dan tulisan berupa skripsi saya.

Pada proses penyusunan skripsi ini tentunya peneliti mendapatkan berbagai macam bentuk bimbingan, arahan, koreksi serta saran. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Dr. Komarudin, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Evy Clara, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dian Rinanta, S.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Dr. Robertus Robert, M. A selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dalam hal ini beliau telah memberikan waktu, arahan, dukungan dan pikiran kepada saya. Sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ikhlasiah Dalimoethe, M.Si selaku dosen pembimbing ke dua saya yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dalam hal ini beliau telah banyak memberikan masukan, motivasi, arahan, waktu dan pengetahuan kepada saya. Sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Latri Mumpuni Margono, M.Si selaku orangtua dari sahabat terkasih saya. Beliau sudah banyak memberikan bantuan pengetahuan mengenai metodologi penelitian dalam penelitian yang saya lakukan.

7. Seluruh dosen Sosiologi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan semangat dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian saya, sehingga ilmu tersebut membantu pola pemikiran saya dalam menulis skripsi ini.
8. Bapak Bersimen Tinambunan selaku kepala pasar Senen Blok VI, yang dalam hal ini telah mengizinkan peneliti untuk bisa melakukan penelitian di tempat yang beliau pimpin dan memberikan data yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh staff kantor pasar Senen Blok VI dan pedagang yang berada di pasar Senen Blok VI, yang dalam hal ini telah memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtua dan kedua adik-adik saya yang telah memberikan doa, semangat. Kepada kedua orang tua saya, teristimewa saya ucapkan terima kasih untuk selalu mendoakan dan memberikan berbagai fasilitas yang saya butuhkan, baik secara materi maupun non materi. Kepada kedua adik saya yang selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terkasih, Asri Pragita, Herlisa Damayanti, Meika Pasondi, Laraziza Nisita, Erlangga Jaya Subrata, dan Astrid Pramesty terima kasih sekali atas doa, dukungan, pengetahuan, motivasi dan kebersamaannya selama ini. Setulus hati saya mengucapkan banyak terimakasih untuk kalian semua atas semua yang telah kalian berikan kepada saya, baik suka duka, pelajaran, kebersamaan, dukungan dan semua hal yang telah kita lalui berama. Doa dan dukungan kalian akan aku ingat selalu.
12. Sahabat seperjuangan Sosiologi Pembangunan NR 2008, Nadya Amalia, Rovie, Tika, Fera, Aditya, dan lain-lain yang telah memotivasi, mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan tak lupa juga saya ucapkan dan persembahkan terimakasih kepada satu-satunya orang yang selalu berada di samping saya, Rio Simanjuntak yang telah banyak memberi semangat, doa, bantuan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian skripsi ini saya susun, diharapkan dengan adanya skripsi yang peneliti susun ini dapat bermanfaat kelak bagi institusi akademis (Universitas Negeri Jakarta – Fakultas Ilmu Sosial – Sosiologi Pembangunan) yang sekaligus merupakan tempat bagi peneliti menimba ilmu, serta Pasar Senen Blok VI sebagai tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian juga masyarakat umum lainnya.

Jakarta, Desember 2012
Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Lembar Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Skema	xiii
Daftar Istilah	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Konsep	12
1. Teori Migrasi	12
2. Migrasi Masuk dan Solidaritas sebagai Reproduksi Kultrual ...	15
3. Migrasi Masuk dan Solidaritas sebagai Reproduksi Sosial	16
4. Perspektif Solidaritas Sosial :	
Solidaritas Organik dan Mekanik	19
5. Simbiotik Mutualistik dan Simbiotik Parasitistik	23
6. <i>Dalihan Na Tolu</i> Pada Suku Batak Toba	24
7. Hubungan Antar Konsep	26
G. Metodologi Penelitian	29
1. Subjek Penelitian	30
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3. Peran Peneliti	33
4. Teknik Pengumpulan Data	34
5. Teknik Analisis Data	37
6. Triangulasi Data	38
H. Sistematika Penulisan	40

BAB II GAMBARAN UMUM PEDAGANG ETNIS BATAK TOBA

DI PASAR SENEN BLOK VI

A.	Pengantar	43
B.	Proses Sosial Migrasi Masuk Tahun 1979-1991	44
	1. Faktor Pendidikan dan Ikatan Kekerabatan	44
	2. Faktor Perkawinan, Lapangan Pekerjaan	50
C.	Proses Sosial Migrasi Masuk Tahun 1992-2008: Faktor Ajakan Orangtua	52
D.	Karakteristik Pedagang Etnis Batak Toba dalam Berdagang	54
	1. Pedagang Mandiri	54
	2. Pedagang Semi Mandiri	57
E.	Rangkuman	59

BAB III POLA MIGRASI MASUK DAN SOLIDARITAS SOSIAL

ETNIS BATAK TOBA DI PASAR SENEN BLOK VI

A.	Pengantar	61
B.	Sosio Historis Migrasi Etnis Batak Toba	62
C.	Awal Mula Bermigrasi ke Jakarta	64
D.	Pola Migrasi Pedagang Etnis Batak Toba Di Blok VI	68
	1. Faktor Pendorong	69
	2. Faktor Penarik	71
	2.1 Migrasi Melalui Hubungan Semarga	72
	2.2 Migrasi Melalui Ajakan dari Orang Tua	74
E.	Pola Solidaritas Sosial Etnis Batak Toba Di Blok VI	75
	1. Solidaritas Organik	77
	2. Solidaritas Mekanik	78
	2.1 Kegiatan Arisan Pedagang	79
	2.2 Kegiatan “Maranggap”	82
F.	Rangkuman	84

BAB IV IMPLIKASI POLA MIGRASI MASUK DAN SOLIDARITAS SOSIAL

ETNIS BATAK TOBA DALAM SEKTOR EKONOMI

A.	Pengantar	86
B.	Implikasi Hubungan Etnis antar Pedagang Etnis Batak Toba di Blok VI	87
C.	Migrasi Masuk dan Solidaritas sebagai Reproduksi Sosial	90
	1. Reproduksi Sosial ke Reproduksi Simbol	93
	2. Reproduksi Kultural dalam Sistem <i>Dalihan na Tolu</i>	98

2.1 <i>Dongan Sabutuha</i>	99
2.2 <i>Hula-hula dan Boru</i>	101
2.3 Nilai <i>Hasangapon, Hagabeon</i> dan <i>Hamoroan</i>	103
D. Implikasi Pola Migrasi Masuk dan Solidaritas Etnis Batak terhadap Sektor Ekonomi	105
E. Migrasi Berantai (<i>Chain Migration</i>) Etnis Batak Toba	108
F. Rangkuman	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	118
1. Pedagang	118
2. Kepala Pasar Senen Blok VI dan PD Pasar Jaya	119
3. Pembaca	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis yang Tinggal di Jakarta Tahun 2000	2
Tabel I.2	Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Sejenis	11
Tabel I.3	Tipe Solidaritas Durkheim	21
Tabel I.4	Unsur <i>Dalihan Na Tolu</i>	25
Tabel I.5	Daftar Subjek Penelitian	31
Tabel III.1	Pola Migrasi Masuk Etnis Batak Toba Berdasarkan Faktor Pendorong dan Faktor Penarik	69
Tabel IV.1	Implikasi Pola Migrasi Masuk dan Pola Solidaritas Sosial Etnis Batak Toba	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Toko Barang Antik Sihaloho	56
Gambar II.2	Toko Buku Tambunan	58
Gambar III.1	Suasana Arisan Dagang di Pasar Senen Blok VI	81
Gambar IV.1	Papan Nama Toko yang Menggunakan Marga	95
Gambar IV.2	Barang Dagangan Etnis Batak	96

DAFTAR SKEMA

Skema I.1	Hubungan Antar Konsep	27
Skema II.1	Hubungan Sosial Bertempat Tinggal dengan Pihak <i>Tulang</i>	46
Skema II.2	Hubungan Sosial Bertempat Tinggal dengan Pihak <i>Ito</i>	48
Skema III.1	Awal Mula Bermigrasi ke Jakarta	66
Skema III.2	Solidaritas Sosial Pedagang Etnis Batak di Blok VI	76
Skema III.3	Solidaritas dalam Bentuk Aktivitas di Pasar	83
Skema IV.1	Implikasi Hubungan Etnis antar Pedagang Etnis Batak Toba di Blok VI	88
Skema IV.2	Reproduksi Simbol di Pasar Senen Blok VI	93
Skema IV.3	Migrasi Berantai (<i>chain migration</i>) Etnis Batak Toba di Pasar Senen blok VI	108

DAFTAR ISTILAH

- Boru* : Sebutan untuk saudara perempuan dari suami. Jika seseorang sudah menikah dan suaminya memiliki saudara perempuan atau saudara perempuan yang sama marganya dengan suami atau pihak *boru*, maka saudara perempuan tersebut dipanggil dengan sebutan *boru* oleh pihak istri
- Dalihan na Tolu* : Dasar hidup orang Batak. Dalihan artinya ‘tungku yang terbuat dari batu’, na artinya ‘yang’ dan tolu artinya ‘tiga’. Secara harafiah artinya ‘tungku yang ketiga’ atau tiga dasar hidup orang Batak.
- Dongan Sabtuha* : Teman semarga atau kelompok satu marga.
- Hula-Hula* : Saudara laki-laki dari pihak keluarga istri. Jika seseorang sudah menikah dan istrinya memiliki saudara laki-laki atau orang Batak yang memiliki marga sama dengan si pihak laki-laki dari istri tersebut, maka saudara laki-laki dari istri dipanggil dengan sebutan *hula-hula* oleh pihak suami
- Hagabeon* : Mempunyai keturunan yang banyak/anak
- Hamoroan* : Pencapaian Kekayaan akan harta benda/ekonomi
- Hasangapon* : Pencapaian Kedamaian dalam hidup
- Inang* : Ibu
- Inangtua* : Sebutan untuk kakak perempuan dari marga Ibu
- Inanguda* : Sebutan untuk adik perempuan dari marga Ibu
- Ito* : Panggilan untuk Laki-laki memanggil kakak atau adik perempuan atau sebaliknya panggilan perempuan untuk memanggil adik laki-laki atau abang laki-laki
- Klan* : Kelompok sosial elementer yang terdiri dari sejumlah keluarga. Ciri khas klan adalah bahwa para anggotanya tidak boleh menikah dengan sesama anggota klan
- Lae* : Panggilan laki-laki kepada saudara laki-laki yang satu darah ataupun beda darah (bukan satu ayah-ibu)
- Maranggap* : Tradisi klasik orang batak di kampung yang merupakan bentuk dari rasa kekeluargaan dan saling

	menghormati kepada keluarga yang istrinya melahirkan anak
<i>Marga</i>	: Kelompok kekerabatan menurut garis keturunan Ayah (patrilineal) yang selalu dihubungkan dengan anak laki-laki
<i>Melek-melekan</i>	: Kegiatan berkumpul dan berkunjung hingga pagi.
<i>Splendid isolation</i>	: Cara hidup menyendiri dan tidak mempunyai hubungan dengan dunia luar.
<i>Tarsok</i>	: Kepanjangan dari kata bentar dan besok
<i>Tulang</i>	: Paman atau kakak laki-laki dari istri